BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan "cara ilmiah" untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. kegiatan ilmiah tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti kegiatan penelitian itu dapat diamati oleh manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.[42]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam riset ini menggunakan pendekatan kualitatif disebabkan penelitian ini bersifat holistik. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menerjemahkan pandangan-pandangan dasar interperentif. Bahwa realitas sosial adalah suatu yang subjektif dan di interpretasikan, manusia menciptakan rangkaian makna dalam menjalani hidupnya, bersifat induktif, geografis, dan tidak bebas nilai. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kehidupan sosial.[43] menggunakan metode penelitian kualitatif, karena peneliti bermaksud memahami keadaan social secara global, menemukan pola, wawancara dan teori.

[42] Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D,* Alfabeta Bandung, Hal2.
[43] Kristi Poerwandari, *pendekatan kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, 2007, (Jakarta:LPSP3UI), Hal. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Digunakannya pendekatan ini, karena pendekatan penelitian kualitatif lebih relevan dengan judul penelitian yaitu Manajemen Kearsipan PT. Bumiputera Muda Syariah di Surabaya. Dengan penggunaan pendekatan kualitatif ini, diharapkan semua pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian dapat terjawab dengan jelas dan tuntas.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan status fenomena dalam situasi tertentu. Digunakannya penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan agar peneliti mampu mengungkapkan dengan jelas dan mendalam mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian ini.

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipakai dalam penelitian kali ini di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Syariah cabang Surabaya. Yang memberikan secara khusus pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Asuransi Umum BumiPutera Muda Syariah Surabaya yang beralamat di Jalan Bintoro Raya Darmo No.16 A Surabaya.

C. Jenis dan Sumber data

Jenis data adalah meliputi data-data apa saja yang dikumpulkan dan bagaimana pula karakteristiknya.[44] Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan untuk menyusun hipotesa[45]. Menurut derajatnya, jenis data penelitian terdiri dari dua macam sebagai berikut :

---

[44] Lexy Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Hal. 157

[45] Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya; CV. Pustaka Agung Harapan, hlm 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis Data

Pada penelitian ini, ada dua macam jenis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini. Jenis data tersebut sebagai berikut:

a. Data Primer

Adalah data yang diambil dari sumber data yang pertama di lapangan atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.[46] Data primer ini, diperoleh dengan cara mencari jawaban atas pertanyaan yang disajikan melalui wawancara secara langsung. Data primer didapatkan dari wawancara dengan pegawai yang berhubungan dengan judul penelitian serta observasi oleh peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer, peneliti melibatkan empat orang sebagai informan, berikut adalah daftar informan atau sumber data dalam penelitian ini:

a. Kepala manager BUMIDA Syariah Surabaya (1 narasumber)
b. Staf teknik kearsipan BUMIDA Syariah Surabaya (2 narasumber)
c. Staf pemasaran dan operasional BUMIDA Syariah Surabaya (2 narasumber).

Dari semua daftar informan yang telah tertera di atas, adalah orang-orang yang memiliki jabatan dalam hal penerapan dan mengerti tentang manajemen kearsipan.

b. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh ke dua setelah data primer. Tidak menutup kemungkinan peneliti sulit atau tidak mendapatkan data dari sumber sekunder

[46] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial.* Airlangga University Press, Surabaya, hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan ada sesuatu hal yang sifatnya sangat pribadi. Oleh karena itu, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai sarana memperoleh data. Sumber data sekunder digunakan sebagai bahan pembanding dari data primer yang telah diperoleh.[47] Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini adalah profil organisasi, struktur kepengurusan organisasi dan buku pedoman kebijakan organisasi. Selain itu, peneliti juga dapat menambah pengetahuan dari berbagai artikel yang didapat dari website yang terkait dengan penelitian ini dan mampu untuk dipertanggungjawabkan.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, "yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh".[48] Ada beberapa sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Informan, adalah orang yang berpengaruh dalam proses pengumpulan data bisa juga disebut sebagai narasumber atau *key member*, orang yang memegang kunci utama sumber data dalam penelitian ini.
b. Dokumen, yaitu sumber data berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini sumber data sekunder yang didapat berupa dokumen mengenai latar belakang, visi misi, struktur organisasi, program kerja tiap job dis maupun tiap bagian dan data lainnya. Maksudnya adalah dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kebanyakan data ini didapat dari bagian kesekertariatan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda

[47] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Airlangga University Press, Surabaya, Hal.129
[48] Suharsimi Arikunto,2002, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hal 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syariah Surabaya dan dengan melakukan observasi tentang keabsahan data tersebut.

c. Catatan lapangan, yaitu catatan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan peran serta peneliti yang berupa situasi, proses dan perilaku peneliti yang kemudian hasilnya dibuat suatu catatan.

D. Tahap tahap penelitian

Ada tiga tahap yang harus dikerjakan dalam penelitian. Yaitu tahap pra lapangan, kegiatan lapangan dan penulisan laporan.[49]

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum penelitian dilakukan. Adapun langkah-langkahnya adalah:

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Penelitian ini dimulai dengan menentukan lapangan atau lokasi yang akan dijadikan penelitian. Membuat rumusan masalah yang akan diteliti dari fenomena yang ada di lapangan. Kemudin mencari informan yang terkait. Setelah itu segala hal yang diteliti dan metodologinya dituangkan dalam proposal penelitian.

   b. Mengurus perijinan

      Setelah proposal penelitian disetujui, dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi data-data yang dibutuhkan.

   c. Menyiapkan perlengkapan

[49] Tatang M. Amirin, 1995, *Menyusun Rencana Penelitian*, Raja Grafindo Media, Jakarta hal 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum penelitian dilakukan, penulis mempersiapkan alat yang menunjang jalannya wawancara dan observasi di lapangan. Peneliti menyiapkan buku catatan, *tape recorder*, kamera dan lain-lain agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

2. Kegiatan lapangan

   Sebelum melakukan wawancara lapangan, penulis melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data. Selanjutnya membuat pedoman wawancara seputar hal-hal yang ingin diteliti. Kemudian mengumpulkan data-data yang diperoleh untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut.

3. Penulisan laporan

   Setelah tahap lapangan selesai penulis membuat dan menyusun laporan yang berisi kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini. teknik-teknik tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber atau informan.[50]

   Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah *indept interview* atau wawancara mendalam yaitu teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara yang telah disiapkan sesuai dengan focus penelitian. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka

[50] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Hal 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan terstruktur. Teknik ini peneliti pergunakan untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan. Berikut dari beberapa informan:

1. Kepala manager
2. Pegawai sekertaris kearsipan
3. Pegawai bidang kearsipan

Jadi, total keseluruhan informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah 4 orang. Dengan menggunakan wawancara (interview) ini, peneliti mendapatkan data tentang.

Tabel 3.1

Data Hasil Wawancara

NO	Data Hasil Wawancara
1	Proses alur pembuatan polis
2	Hasil bentuk sebelum menjadi arsip polis
3	Konsep Pelaksanaan Manajemen Kearsipan
4	Pengelolaan Manajemen Kearsipan

2. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, dan berpartisipasi secara langsung pada objek penelitian, guna memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan akan mengikutinya, namun tidak semuanya.[51] Dalam teknik observasi ini peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana

[51] Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D cetakan XXI. Alfabeta,* Bandung, hal 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat secara langsung tentang:

a. Teknis pelaksanaan prosedur kearsipan
b. Tata letak penempatan dan kerapian arsip

3. Dokumentasi, pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Pemakaian metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah ilmiah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.[52]

   Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

   a. Profil PT. Asuransi umum BumiputeraMuda Syariah.
   b. Gambar kegiatan kearsipan.

F. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data dalam penelitian berfungsi untuk uji keabsahan data. Data yang valid adalah data yang sama antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah:

a. Keikutsertaan

   Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen utama sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat. Sehingga peneliti akan

[52] Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D cetakan XXI. Alfabeta,* Bandung, hal 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang luas.

b. Trianggulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Data yang diperoleh dari satu sumber akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan berbagai teknik dan waktu yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik trianggulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Untuk itu penelitu mencapainya dengan jalan:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
c. Menggunakan bahan referensi

Yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil *interview* perlu didukung dengan adanya rekaman *interview*. Data tentang manajemen kearsipan, gambaran suatu keadaan perlu digunakan didukung oleh foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti. Selain itu dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laporan penelitian, data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen otentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. [53]

Peneliti melakukan validitas dengan membandingkan data wawancara dengan dokumen-dokumen yang terkait. Selain itu, juga membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. [54]

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data disini menjadi pegangan bagi penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, teknis analisa data diambil oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman. Ia menggunakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.

---

[53] Siti Nur Aini, 2015, *Gadget dan Perilaku Santri Dalam Kehidupan Berinteraksi (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Dusun Panjer Desa Tunggal Pager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto)*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

[54] Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D cetakan XXI. Alfabeta,* Bandung, hal 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga datanya sudah jenuh atau cukup. Aktivitas dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman terdapat tiga langkah, yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan tentang tiga teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono:[55]

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pengtransformasian data mentah yang terjadi pada catatan lapangan tertulis. Posisi peneliti dalam mereduksi data harus mempunyai panduan dalam mendapatkan tujuan dalam penelitiannya. Temuan di lapangan yang masih dirasa asing dan belum memiliki pola dapat dijadikan sebagai perhatian peneliti untuk melakukan reduksi data. Sehingga peneliti dapat menyaring data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memilih berbagai maccam data baik darai wawancara, observasi, maupun dokumentasi, kemudian memilih data yang akurat dan tepat. Dalam riset ini, peneliti memfokuskan pada manajemen kearsipan pt.asuransi umum bumiputera muda syariah di surabaya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan dapat melakukan pendiskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk display

[55] Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D cetakan XXI. Alfabeta,* Bandung, hal 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang sering digunakan dalam analisis ini akan berbentuk teks naratif. Namun selain menggunakan naratif, peneliti juga dapat melakukan display data melalui grafik, matrik, network, dan chart. Supaya peneliti dapat memahami apa yang akan didisplaykan. Tugas peneliti yaitu selalu menguji apa saja yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan, kemudian didukung dengan data yang telah dikumpulkan dan ditemukan di lapangan. Supaya data pada saat memasuki lapangan dan data di lapangan dapat terbukti keakuratannya. Sehingga penemuan peneliti dapat membentuk pola yang baku yang tidak lagi berubah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikaan kesimpulan merupakan kesimpulan awal dari hasil sementara selama penelitian dilangsungkan. Kemudian peneliti mencocokkan atau melakukan verifikasi pada hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan akhir dengan bukti-bukti atau data yang telah didapatkan dari hasil temuan penelitian. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas.[56]

[56] Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D cetakan XXI. Alfabeta,* Bandung, hal 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id